

## PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *CRITICAL INCIDENT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH AL HAMIDIYAH KABUPATEN PELALAWAN

Helmaya Indra Sari<sup>1</sup>, Gusma Afriani<sup>2</sup>, Mahyudin Syukri<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Jan 10<sup>th</sup>, 20124  
Revised May 4<sup>th</sup>, 2024  
Accepted Juli 12<sup>th</sup>, 2024

#### Keyword:

*Critical  
Strategy,  
Motivation*

*Incident  
Learning*

### ABSTRACT

This research aimed at testing the effect of implementing Critical Incident learning strategy toward student learning motivation on Akidah Akhlak subject at Islamic Senior High School of Al Hamidiyah, Pelalawan Regency. It was quantitative research with quasi-experiment method and non-equivalent control group design. All students at Islamic Senior High School of Al Hamidiyah, Pelalawan Regency were the population of this research, and they were 95 students. The samples were the tenth-grade students of classes A dan B, they were 60 students 30 students of class A as the experiment group and 30 students of class B as the control group. observation, questionnaire, test and documentation were used to collect data. Independent sample t-test was the technique of analyzing data. Based on data analysis result, there was a difference of learning motivation between students taught by using Critical Incident learning strategy and those who were taught by using Expository learning strategy on Akidah Akhlak subject at Islamic Senior High School of Al Hamidiyah, Pelalawan Regency. It was proven with  $t_{observed}$  higher than  $t_{table}$  at 5% significant level ( $6.030 > 1.671$ ). Sig. (2-tailed) was lower than  $\alpha$  ( $0.00 < 0.05$ )

Copyright © 2023, AL-USWAH.  
All rights reserved.

### Helmaya Indra Sari

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia  
Email: [helmayaindrasari@gmail.com](mailto:helmayaindrasari@gmail.com), [gusma.afriani@uin-suska.ac.id](mailto:gusma.afriani@uin-suska.ac.id)

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan terencana yang apabila direncanakan dengan baik akan menunjang keberhasilan pembelajaran sehingga perencanaan pembelajaran bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan yang maksimal serta meningkatkan motivasi, tantangan dan kepuasan sehingga dapat memenuhi kedua hal tersebut, baik guru maupun siswa sebagai penggarap ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Peningkatan tersebut dapat diwujudkan dengan menerapkan strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan dan mengarahkan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran memegang peran penting dalam menciptakan mutu pendidikan dan hasil belajar yang maksimal.<sup>1</sup> Para ahli teori belajar telah mencoba mengembangkan berbagai cara pendekatan sistem pengajaran atau proses belajar mengajar, berbagai sistem pengajaran yang menarik akhir-akhir ini diantaranya adalah strategi pembelajaran

aktif. Melalui pembelajaran aktif ini, siswa dituntut untuk berpartisipasi dalam seluruh proses pembelajaran tidak hanya secara mental tetapi juga fisik. Dengan cara ini siswa cenderung merasakan suasana yang lebih nyaman dan dapat memaksimalkan hasil belajarnya.<sup>2</sup>

Salah satu permasalahan yang paling mendasar pada mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas proses pembelajaran seperti strategi mengajar guru yang tidak tepat, kurikulum, manajemen sekolah yang tidak efektif dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar.<sup>3</sup> Sanjaya menyebutkan tantangan terbesar yang dihadapi sistem pendidikan Indonesia saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran.<sup>4</sup> Selanjutnya dijelaskan siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, karena dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan yang berpusat

---

<sup>1</sup>Melvin L. Silberman, 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media. h. 2

---

<sup>2</sup>Hisyam Zaini dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insane Madani, h. 16

<sup>3</sup>Roni Rodiyana, *Pengaruh Penerapan Strategi Quantum Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa*, Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 4 No.2 Edisi Juli 2018, 46

<sup>4</sup>Sanjaya, Wina, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta : Prenada Media Group, h. 30

pada guru (*teacher centered*).<sup>5</sup> Pengajaran di dalam kelas difokuskan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi tanpa perlu memahami maknanya. Akibatnya, siswa tidak sanggup menghubungkan antara materi dengan kehidupan sehari-hari, yang mengakibatkan kekurangan motivasi dalam belajar. Keller berpendapat bahwa motivasi dapat ditingkatkan apabila guru mendorong siswa untuk mengaitkan konsep teori dengan kehidupan nyata.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 6 November 2023 dengan salah satu guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Kabupaten Pelalawan, dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan strategi pembelajaran aktif, namun guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional seperti strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada proses

penyampaian materi secara lisan dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan tujuan agar siswa menguasai materi sesuai tujuan yang telah ditentukan.<sup>7</sup> Dalam hal ini siswa masih kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, terlihat masih adanya siswa yang keluar masuk ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi belajar dalam mata pelajaran akidah akhlak.

Permasalahan diduga karena belum terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal perlu adanya usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam merancang strategi yang lebih inovatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar siswa meningkat sebagaimana yang diharapkan. Sementara strategi yang diterapkan selama ini kurang menjadikan siswa aktif selama mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak terhadap rendahnya motivasi belajar siswa.

Untuk mengidentifikasi permasalahan motivasi belajar siswa,

<sup>5</sup> Suvriadi Panggabean Dkk, 2021, *Sistem Student Center Learning dan Teacher Center Learning*, Bandung: Media Sains Indonesia, h. 2

<sup>6</sup> Keller, J. M., & Kopp, T. W, 1987, *Application of the ARCS model of motivational design*. In C. M. Reigeluth (Ed.), *Instructional theories in action: Lessons illustrating selected theories and models*. Hillsdale, NJ: Lawrence Earlbaum Associates, h. 102

DOI: 10.24014/au.v7i1. 28573

<sup>7</sup> Sanjaya, 2011, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 179

e-ISSN: 2615-4153 | p-ISSN: 2615-4161

penulis melakukan observasi awal dengan mengisi angket untuk melihat ketepatan permasalahan yang penulis angkat. Berikut hasil survey pertama yang penulis lakukan pada tanggal 7 November 2023 terhadap 30 siswa di Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Kabupaten Pelalawan

pendidikan, terutama dalam membentuk karakter bangsa dengan mengembangkan kepribadian siswa. Fokus peran guru pada proses belajar-mengajar adalah merancang beragam sumber daya dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan siswa untuk memperdalam pengetahuan. Guru diharapkan memiliki strategi yang sesuai untuk memastikan siswa dapat belajar secara efektif dan mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Strategi yang tepat dapat menjadikan siswa termotivasi selama proses pembelajaran dan akhirnya mendapatkan hasil yang maksimal karena motivasi dapat menumbuhkan minat belajar seseorang. Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk berusaha mencapai perubahan perilaku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan mereka. Konsep-konsep dalam motivasi termasuk kebutuhan untuk

mencapai prestasi, kebiasaan, dan keinginan untuk mengetahui sesuatu.<sup>8</sup>

Dimiyati dan Mudjiono mengungkapkan bahwa keberhasilan siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal itu adalah motivasi siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal yang sangat penting adalah guru, dimana guru harus berusaha dan lebih terampil dalam menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Hisyam Zaini dalam bukunya tentang strategi pembelajaran aktif, menyebutkan terdapat empat puluh empat model strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan oleh guru. Salah satu strategi yang dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar adalah strategi *Critical Incident* (pengalaman penting).<sup>10</sup> Strategi ini menggunakan pengalaman penting yang dialami oleh siswa sebagai sarana untuk mempelajari materi atau tema yang terkait. Dengan menggunakan strategi pembelajaran ini, motivasi belajar siswa meningkat sehingga berdampak pada peningkatan

---

<sup>8</sup>Faisal Abdullah, 2013, *Motivasi Anak dalam Belajar*, Palembang: Noer Fikri, h.3-5

<sup>9</sup>Dimiyati & Mudjiono, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 55

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 16

prestasi belajar.<sup>11</sup> Penggunaan pengalaman penting juga membuat siswa merasa terlibat dalam pembelajaran karena materi yang dipelajari terkait dengan dirinya sendiri.

Alasan penulis memilih strategi pembelajaran *critical incident* ini pada mata pelajaran akidah akhlak dalam materi akhlak tercela adalah karena tidak sesuai strategi yang digunakan oleh guru dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah melakukan proses pembelajaran, diantara tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah mengemukakan dan menganalisis tentang bahaya akhlak tercela, maka strategi pembelajaran ekspositori yang menekankan pada ceramah oleh guru, siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Sedangkan kelebihan pada strategi pembelajaran *critical incident* tersebut adalah meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan daya ingat, melatih agar siswa mau mengemukakan pendapat, serta melatih siswa supaya bisa memahami materi yang akan dipelajari.

---

<sup>11</sup>Zaini, H., Munthe, B., Syu, S, 2002, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Penerbit CTSD (Center for Teaching and Learning Development), h. 21  
DOI: 10.24014/au.v7i1. 28573

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul: **”Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Critical Incident* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Kabupaten Pelalawan”**.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Strategi *Critical Incident*

Strategi *critical incident* adalah strategi di mana siswa diminta untuk mengingat dan menjelaskan pengalaman masa lalu yang menarik dan relevan dengan topik yang akan dibahas. Kemudian, guru akan menyampaikan materi dengan mengaitkan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.<sup>12</sup> Strategi yang dimaksudkan adalah strategi yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah strategi *critical incident*.

### 2. Motivasi Belajar Siswa

Hakikat motivasi belajar siswa adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan

---

<sup>12</sup>Purwanto, 2011, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, h. 55  
e-ISSN: 2615-4153 | p-ISSN: 2615-4161

perilaku. motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku.<sup>13</sup> Motivasi Belajar yang penulis maksud adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya tujuan belajar.

### C. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu<sup>14</sup>. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Kabupaten Pelalawan, Jl. Panglima Kudin No. 01 Kelurahan Pangkalan Bunut, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Kabupaten Pelalawan. Sedangkan objeknya adalah motivasi belajar siswa

pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Kabupaten Pelalawan. Populasi adalah bidang umum yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>15</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Kabupaten Pelalawan tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 95 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>16</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi sasaran memiliki karakteristik spesifik sehingga hanya orang-orang yang memenuhi syarat spesifik tersebut yang dapat menjadi sampel penelitian.<sup>17</sup> Pemilihan pertimbangan yang didasarkan pada rekomendasi guru bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa yang cenderung sama dan didukung dengan hasil ujian semester ganjil yang lalu. Selanjutnya untuk

---

<sup>13</sup>Agus Supriono, 2009, “*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 163

<sup>14</sup>*Ibid.*, h. 14

DOI: 10.24014/au.v7i1. 28573

---

<sup>15</sup>Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta: Bandung. h. 117

<sup>16</sup>*Ibid.*, h.173

<sup>17</sup>Ending Mulyatiningsih, *Op.Cit.*

e-ISSN: 2615-4153 | p-ISSN: 2615-4161

menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan teknik pengundian. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XA sebagai kelas eksperimen dan XB sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Observasi, Angket, Tes, Dokumentasi, Instrumen Penelitian, Uji Instrumen Penelitian, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Teknik Analisis Data, Teknik Analisis Statistik Inferensial, Uji Normalitas, Uji Homogenitas

#### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis siswa tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident* lebih tinggi dari pada motivasi belajar siswa kelas yang menggunakan pembelajaran ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif *critical incident* dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini memiliki pengaruh signifikan, dimana motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen

lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal ini dilihat dari aktivitas guru, menjelaskan bahwa terdapat perkembangan guru di dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas XA dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident*.

Penerapan strategi pembelajaran aktif *critical incident* diketahui lebih baik dalam memberikan suatu motivasi belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil test t sebesar 6,030 dengan  $df=58$ . Perbedaan mean 9,733. Perbedaan standar error 1,614. Jika harga  $t_0$  ( $t$  hitung) = 6,030 dibandingkan  $t_t$  ( $t$  tabel) dengan  $df=58$ , maka diperoleh  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel taraf signifikan 5% (1,671) atau  $6,030 > 1,671$ . Perhitungan Sig (2-tailed)  $<$   $\alpha$  ( $0,00 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi *critical incident* dengan motivasi belajar siswa menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran

Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Kabupaten Pelalawan. Dengan adanya perbedaan tersebut maka, dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *critical incident* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Kabupaten Pelalawan. Dengan adanya pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *critical incident* ini maka sejalan dengan teori penggunaan strategi pembelajaran yang memiliki peran yakni salah satunya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>18</sup> Selain itu penerapan strategi pembelajaran aktif *critical incident* yang menggunakan pengalaman penting sebagai sarana untuk mempelajari materi sehingga membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran.<sup>19</sup> Dengan menguji penerapan strategi pembelajaran aktif *critical incident* yang merupakan bagian dari strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sesuai dengan teori yang penulis gunakan..

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil test t sebesar 6,030 dengan  $df=58$ . Perbedaan mean 9,733. Perbedaan standar error 1,8614. Jika harga  $t_0$  ( $t$  hitung) = 6,030 dibandingkan  $t_t$  ( $t$  tabel) dengan  $df=58$ , maka diperoleh  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel taraf signifikan 5% (1,671) atau  $6,030 > 1,671$ . Perhitungan Sig (2-tailed)  $<$   $\alpha$  ( $0,00 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident* dengan motivasi belajar siswa menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Kabupaten Pelalawan. Dengan adanya perbedaan tersebut maka, dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *critical incident* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Kabupaten Pelalawan

---

<sup>18</sup>Paul Ginnis, 2008, *Trik dan Taktik Mengajar*, Jakarta: PT Indeks, h. 155

<sup>19</sup>Hisyam Zaini dkk, *Op.Cit*, 16  
DOI: 10.24014/au.v7i1. 28573



## REFERENSI

- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003).
- Ace Suryadi. *Pendidikan Indonesia Menuju 2025. Outlook: Permasalahan, Tantangan & Alternatif Kebijakan*. (Bandung: Remaja Rodaskarya. 2014).
- Agus Suprino. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009).
- Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. (Jakarta: Ciputat Press. 2010).
- Amri Darwis & Azwir Salam. *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*. (Pekanbaru: Suska Press. 2012)
- Chaplin, J. P. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta : PT RajaGrafindo. 1999).
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006).
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007).
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012).
- Ending Mulyatiningsih. *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. (Jakarta: UNY Press. 2011).
- Faisal Abdullah. *Motivasi Anak dalam Belajar*. (Palembang: Noer Fikri. 2013).
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara. 2008).
- Harun Arrosyid. Proposal. “*Pengaruh Metode Bermain dan Kreatifitas Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika*”. (Jakarta: Fakultas Teknik, Matematika dan IPA Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. 2013).
- Hisyam Zaini, “*Strategi Pembelajaran Aktif*”, (Yogyakarta: CTSD, 2007).
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cet, 1: (Jakarta: Rajawali Press. 2010).
- Iif Khoiru Ahmadi. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2011).
- Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. (Yogyakarta: Familia. 2012).
- Joko Widiyanto. *SPSS For Windows untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. (Surakarta: Bp-Fkip Ums. 2010).
- Kasinyo Harto. *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2012).
- Kusnidar. Skripsi. “*Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Critical Incident untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMUN II Taluk Kuantan*”. (FTK, UIN Suska Riau. 2009).
- Lembaran Negara. *Undang-Undang pendidikan RI No.20 Tahun 2003*  
e-ISSN: 2615-4153 | p-ISSN: 2615-4161

- tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. (Surabaya: Cv Jakat Media Publishing. 2020).
- Martin Handoko. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. (Yogyakarta: Kanisius. 2002).
- Muhammad Anshori. *Psikologi Pembelajaran*. (Bandung: CV Wacana Prima. 2019).
- Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Cet. 1. (Bandung: Sinar Baru Offset. 1989).
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. VII; (Bandung: Sinar Algensindo. 2004).
- Nasution. *Teknologi Pendidikan*. (Bandung: Bumi Aksara. 1982).
- Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009).
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2011)
- Purwanto. *Statistik Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2011)
- Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2010).
- Rina Rahmawati. *Call For Book Tema 2 (Strategi Pembelajaran)*. (Surabaya: Cv Jakat Media Publishing. 2020).
- Rohmalina Wahab. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Grafindo Persada. 2015).
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010).
- Santrock. John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. (Jakarta: Erlangga. 2003).
- Silberman L Melvin. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*.
- Siti Maisaroh. Skripsi, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Critical Incident Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII SMKN 1 Merbau*. (FTK, UIN Suska Riau, 2010)
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010).
- Sri Hapsari. *Bimbingan Konseling SMA Untuk Kelas XII*. (Jakarta: PT. Grasindo. 2005).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2015).

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. XV. (Alfabeta: Bandung. 2017).
- Sugiyono. *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2012).
- Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Praktis Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007).
- Sulaiman Saat dan Siti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. (Gowa: Pustaka Almaida. 2019).
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka. 1997).
- W.S. Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. (Jakarta: Gramedia. 2009).
- Widiyanto Joko. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. (Surakarta: Bp-Fkip Ums. 2010).
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. (Jakarta: Prenada Media Group. 2013).
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2009).
- Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rodaskarya. 2011)
- Zaini Hisyam Dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insane Madani. 2008)
- Zaini Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: CTSD (center of teaching staff development) Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004).
- Zaini, H., Munthe, B., Syu, S, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: .Penerbit CTSD (Center for Teaching and Learning Development. 2002).